

PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR, ILMU KOMPUTER DAN BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN MYOB PADA SMKN 1 TELUK KERAMAT

Nurhasikin^{1*}, Lailatul Mukaromah², Suharman³, Novi Sentiya⁴, U. Ari Alrizwan⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Sambas

*E-mail: nurhasikinsikin19@gmail.com

Submit: 20 Maret 2025

Revisi : 25 Maret 2025

Disetujui: 31 Maret 2025

ABSTRAK

MYOB atau Mind Your Own Business merupakan program komputer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (integrated software). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Dasar, Ilmu Komputer dan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB pada siswa kelas XII dan XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 1 Teluk Keramat tahun angkatan 2021/2022 dan 2022/2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Akuntansi Dasar berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB (2) Ilmu Komputer tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB (3) Bahasa Inggris berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB (4) Akuntansi Dasar, Ilmu Komputer dan Bahasa Inggris berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Koefisien determinasi Adjust R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,467 atau 46,7% yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari akuntansi dasar (X1), ilmu komputer (X2) dan bahasa inggris (X3) mempengaruhi kemampuan mengaplikasikan MYOB (Y). Sedangkan sisanya sebesar 53,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Akuntansi Dasar, Ilmu Komputer, Bahasa Inggris, Aplikasi MYOB.

ABSTRACT

MYOB or Mind Your Own Business is a computer program to process accounting data that is created in an integrated manner (integrated software). This study aims to determine the influence of Basic Accounting, Computer Science and United Kingdom on the Ability to Apply MYOB in grade XII and XI students of the Department of Accounting and Institutional Finance at SMKN 1 Teluk Keramat for the 2021/2022 and 2022/2023 batches. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study showed that (1) Basic Accounting had an effect on the ability to apply MYOB (2) Computer Science had no effect on the ability to apply MYOB (3) United Kingdom Language had an effect on the ability to apply MYOB (4) Basic Accounting, Computer Science and United Kingdom had an effect on the ability to apply MYOB. The determination coefficient of Adjust R Square in this study is 0.467 or 46.7%, which shows that the independent variables in this study consisting of basic accounting (X1), computer science (X2) and English (X3) affect the ability to apply MYOB (Y). While the remaining 53.3% is influenced by other factors.

Keywords: The Influence of Basic Accounting, The Influence of Computer Science, The Influence of United Kingdom, The Ability to Apply MYOB.

DOI:

Copyright © 2023 Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan, Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sambas. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Menurut (Nurelasari, 2020) “Banyak orang membutuhkan teknologi komputer karena teknologi ini sangat mendukung pengolahan data untuk menciptakan sistem informasi yang digunakan untuk memberikan hasil kerja yang optimal”. Data yang telah diproses sehingga memiliki makna dan nilai bagi orang yang menerimanya disebut data. Ketepatan mendapatkan informasi menentukan kualitasnya. Komputerisasi telah digunakan di banyak bidang, seperti ekonomi, sosial, pendidikan, politik, kebudayaan, kesehatan, administrasi, dan organisasi pemerintah dan swasta.

Menurut Fajarwati dan Listiadi (2018) Dengan bantuan sistem informasi yang akurat, cepat, dan tepat, *Mind Your Own Business* (MYOB) membantu pelanggan menyusun laporan keuangan. Perangkat lunak akuntansi berbasis komputer MYOB *Accounting* membantu keuangan dengan mengelola bank dan mendaftarkan akun, melakukan rencana, mengawasi aset, penjualan, dan pembelian bisnis. MYOB membantu keuangan sebuah perusahaan untuk lebih mudah dan praktis dalam sebuah pekerjaan sehingga banyak perusahaan sudah menggunakan aplikasi MYOB, tidak menggunakan manual lagi karena dengan aplikasi MYOB mempercepat pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar MYOB, nilai KKM sudah ditetapkan oleh sekolah dengan menentukan kriteria penetapan KKM yaitu, kompleksitas (kesulitan dan kerumitan), daya dukung dan intake siswa, di SMKN 1 Teluk Keramat yang telah ditetapkan oleh sekolah nilai KKM sebesar 73, hasil dari prestasi belajar komputer akuntansi MYOB di SMKN 1 Teluk Keramat sudah dapat dikategorikan baik jika minimal 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimum Yusuf dan Pujiastutik (2017). Pada kenyataannya belum ada 75% siswa yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 73.

Hasil belajar akuntansi MYOB kelas XII dan kelas XI masih tergolong kurang baik karena pada hasil ulangan kelas XI semester 1, kelas XI tahun ajaran 2021/2022 yang mencapai KKM sebesar 73 hanya sebesar 69,05% saja dan nilai kelas XI tahun ajaran 2022/2023 yang mencapai nilai KKM 73 hanya sebesar 71,00% saja, dengan demikian belum ada 75% siswa kelas XII dan XI akuntansi dan keuangan lembaga dapat mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 73.

Menurut Shobriyyah dan Listiadi (2022) “Mempengaruhi komponen hasil belajar MYOB adalah pemahaman tentang pengantar akuntansi, selain itu ada kendala dalam mengaplikasikan MYOB yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengatur, mengawasi, dan menerapkan rencana mereka”. Dalam konteks pembelajaran, hal ini mengacu pada keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk memahami materi yang diajarkan, termasuk konsep dasar akuntansi serta kosa kata Inggris yang relevan. Kurangnya efikasi diri dapat menjadi kendala serius dalam proses belajar, terutama ketika siswa dihadapkan pada materi yang lebih kompleks atau sulit dipahami.

Sebelum mulai belajar MYOB pentingnya persiapan siswa untuk belajar MYOB. Pertama-tama siswa dapat menguasai kosa kata bahasa Inggris dalam konteks akuntansi untuk mempermudah penggunaan MYOB, yang menggunakan bahasa Inggris. Selanjutnya, penguasaan dasar-dasar komputer dapat membantu dalam mengaplikasikan MYOB dan penggunaan perangkat lunak. Terakhir, pentingnya pemahaman dasar-dasar akuntansi untuk dapat dipahami, karena ini merupakan prasyarat untuk berhasil dalam belajar menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB. Penjelasan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwasono dan Mariani (2022), yang menemukan bahwa prestasi belajar komputer akuntansi MYOB sebagian besar dipengaruhi oleh Pengantar Aplikasi Komputer, Pengantar Akuntansi, dan kemampuan Bahasa Inggris dalam konteks akuntansi.

Berhubungan dengan penjelasan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Ilmu komputer dan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan pendekatan kuantitatif, fokus utamanya adalah menguji teori dengan mengukur variabel penelitian dan mengubah data menjadi angka menggunakan teknik statistik. Mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data numerik adalah tujuan dari penelitian. Penelitian dilakukan untuk meneliti pengaruh penguasaan akuntansi dasar, ilmu komputer dan bahasa Inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Penelitian ini menyebar kuesioner kepada siswa di kelas XII dan XI program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang telah mempelajari materi MYOB, penelitian ini di SMK N 1 Teluk Keramat. Penelitian ini mengambil sampel dari 65 murid. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penggunaan MYOB oleh murid AKL pada kelas XII dan XI di SMK N 1 Teluk Keramat menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui survei.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari hasil peneliti mewawancarai pengajar mata pelajaran MYOB untuk mendapatkan informasi secara langsung dari guru yang mengajar MYOB. Kuesioner juga disebar kepada murid kelas XII dan XI sekolah SMK Negeri 1 Teluk Keramat yang mengambil mata pelajaran MYOB akan mengolah data kuesioner untuk mendapatkan informasi untuk penelitian lebih lanjut. Sedangkan sumber sekunder dapat berupa informasi yang diperoleh melalui orang lain atau dokumen tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, atau kuesioner. Data sekunder dapat berupa data numerik atau informasi tentang semua siswa yang berada di kelas XII dan XI mengambil jurusan akuntansi dan keuangan lembaga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII dan XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Teluk Keramat yang berjumlah 184 siswa pada tahun ajaran 2021/2022 dan tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan menggunakan pendekatan *Stratified Random Sampling* digunakan dalam studi ini, di mana populasi dibagi ke dalam strata berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pada rumus slovin sehingga diperoleh sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data berupa uji instrument terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis terdiri dari uji regresi linier berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 65 sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan teknik stratified random sampling telah di peroleh 65 kuesioner yang sudah diisi responden. Dari responden tersebut, berikut ini adalah analisis penelitian ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif dari hasil jawaban responden:

Tabel 1.3 Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Dasar	65	24	48	37.20	5.032
Ilmu Komputer	65	24	40	29.91	3.928
Bahasa Inggris	65	21	34	26.75	2.845
Kemampuan Mengaplikasikan MYOB	65	13	36	24.82	5.327
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Dari tabel diatas telah terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai rata-rata sebesar 37,20, 29,91, 26,75 dan 24,82 dengan standar deviasi sebesar 5,032, 3,928, 2,845 dan 5,327. Dimana nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman penguasaan akuntansi dasar, penguasaan ilmu komputer, penguasaan bahasa inggris dan kemampuan mengaplikasikan MYOB yaitu baik, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Selain itu, pada tabel diatas dapat terlihat bahwa penguasaan akuntansi dasar, penguasaan ilmu komputer, penguasaan bahasa inggris dan kemampuan mengaplikasikan MYOB memiliki nilai minimum sebesar 24, 24, 21, 13 dan seluruh variabel memiliki nilai maximum 48, 40, 34, 36 serta terdapat sampel sebanyak 65 responden.

2. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), "Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau valid." Validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung > r tabel, dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka tidak valid. Nilai r tabel diperoleh menggunakan rumus $df = n - 2$ (n jumlah responden) pada tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan analisis dua arah.

$df = n - 2$

$df = 65 - 2$

$df = 63$

$r \text{ tabel} = 0,244$

Berikut ini hasil uji validitas pada item pertanyaan dalam setiap variabel penelitian.

Tabel 1.4 Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Penguasaan Akuntansi Dasar			
X1.1	0,775	0,244	Valid
X1.2	0,629	0,244	Valid
X1.3	0,737	0,244	Valid
X1.4	0,694	0,244	Valid
X1.5	0,634	0,244	Valid
X1.6	0,744	0,244	Valid
X1.7	0,706	0,244	Valid
X1.8	0,732	0,244	Valid
X1.9	0,629	0,244	Valid
X1.10	0,646	0,244	Valid
X1.11	0,483	0,244	Valid
X1.12	0,589	0,244	Valid
Penguasaan Ilmu Komputer			
X2.1	0,779	0,244	Valid
X2.2	0,629	0,244	Valid
X2.3	0,513	0,244	Valid
X2.4	0,817	0,244	Valid
X2.5	0,732	0,244	Valid
X2.6	0,624	0,244	Valid
X2.7	0,718	0,244	Valid
X2.8	0,774	0,244	Valid
X2.9	0,607	0,244	Valid
X2.10	0,453	0,244	Valid
Penguasaan Bahasa Inggris			
X3.1	0,283	0,244	Valid

X3.2	0,57	0,244	Valid
X3.3	0,727	0,244	Valid
X3.4	0,651	0,244	Valid
X3.5	0,71	0,244	Valid
X3.6	0,418	0,244	Valid
X3.7	0,531	0,244	Valid
X3.8	0,604	0,244	Valid
X3.9	0,626	0,244	Valid
Kemampuan Mengaplikasikan MYOB			
Y.1	0.774	0,244	Valid
Y.2	0.864	0,244	Valid
Y.3	0.811	0,244	Valid
Y.4	0.789	0,244	Valid
Y.5	0.672	0,244	Valid
Y.6	0.751	0,244	Valid
Y.7	0.665	0,244	Valid
Y.8	0.818	0,244	Valid
Y.9	0.834	0,244	Valid

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan dalam setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dikarenakan nilai r hitung dalam setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian, suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha melebihi 0,6. Hasil uji reliabilitas untuk variabel bebas dan terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Keputusan
Akuntansi Dasar (X1)	0.882	Reliabel
Ilmu Komputer (X2)	0.855	Reliabel
Bahasa Inggris (X3)	0.704	Reliabel
Kemampuan Mengaplikasikan MYOB (Y)	0.917	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Tabel 1.5 Dasar (X1) sebesar 0,882, Ilmu Komputer (X2) sebesar 0,855, Bahasa Inggris (X3) sebesar 0,704, dan Kemampuan Mengaplikasikan MYOB (Y) sebesar 0,917. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel, karena koefisien Cronbach's Alpha untuk semua variabel berada di atas 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitas asymp.sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Uji ini menggunakan metode statistik non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (1-Sample K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,79614184
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,045
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk semua variabel penelitian adalah 0,200. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) “Uji Multikolinearitas menganalisis hubungan antara variabel bebas untuk menilai apakah terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas. Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00”. Tabel berikut menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 1.7 Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntansi Dasar	0,854	1,171
	Ilmu Komputer	0,866	1,154
	Bahasa Inggris	0,899	1,112

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Tabel hasil uji multikolonearitas di atas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai VIF variabel akuntansi dasar sebesar 1,171 < 10,00 dan nilai *tolerance* nya sebesar 0,854 > 0,10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai VIF variabel ilmu komputer sebesar 1,154 < 10,00 dan nilai *tolerance* nya sebesar 0,866 > 0,10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Nilai VIF variabel bahasa inggris sebesar 1,112 < 10,00 dan nilai *tolerance* nya sebesar 0,899 > 0,10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan signifikan masing-masing variabel independen > 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 1.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-0,004	0,004		-0,996	0,323
	Akuntansi Dasar	0,016	0,064	0,061	0,242	0,810
	Bahasa Inggris	0,353	0,206	0,590	1,718	0,091
	Bahasa Inggris	-0,177	0,102	-0,524	-1,730	0,089

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Hasil dari uji heterokedastisitas bahwa pada kolom signifikansi, nilai signifikansi untuk variabel bebas adalah > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menilai pengaruh variabel-variabel bebas terhadap satu variabel terikat, yaitu Kemampuan Mengaplikasikan MYOB (Y). Variabel bebas yang dimasukkan dalam uji ini terdiri dari Akuntansi Dasar (X1), Ilmu Komputer (X2), dan Bahasa Inggris (X3).

Tabel 1.9 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-17,368	5,599		-3,102	0,003
	Akuntansi Dasar	0,226	0,105	0,213	2,159	0,035
	Ilmu Komputer	0,236	0,133	0,174	1,775	0,081
	Bahasa Inggris	0,999	0,180	0,534	5,546	0,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengaplikasikan MYOB (Y)

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -27,368 + 0,226X_1 + 0,236X_2 + 0,999X_3 + 5,599$$

Berdasarkan model regresi tersebut, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) Kemampuan Mengaplikasikan MYOB (Y) sebesar -27,368 artinya jika variabel akuntansi dasar (X1), ilmu komputer (X2) dan bahasa inggris (X3) sama dengan nol maka variabel kemampuan mengaplikasikan MYOB (Y) memiliki nilai satuan -27,368.
- b. Koefisien Penguasaan Akuntansi Dasar (X1) sebesar 0,226 menunjukkan bahwa variabel penguasaan akuntansi dasar berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB.
- c. Koefisien Penguasaan Ilmu Komputer (X2) sebesar 0,236 menunjukkan bahwa variabel penguasaan ilmu komputer berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB.
- d. Koefisien Penguasaan Bahasa Inggris (X3) sebesar 0,999 menunjukkan bahwa variabel penguasaan bahasa inggris berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel, yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Besar nilai T_{tabel} untuk tingkat kepercayaan 5% (0,05) adalah

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} :

$T_{tabel} = (\alpha/2; n - k - 1)$

$T_{tabel} = (0,05/2; 65 - 3 - 1)$

$T_{tabel} = (0,025; 61)$

$T_{tabel} = 1,9996.$

Tabel 1.10 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17,368	5,599		-3,102	0,003
	Akuntansi Dasar	0,226	0,105	0,213	2,159	0,035
	Ilmu Komputer	0,236	0,133	0,174	1,775	0,081
	Bahasa Inggris	0,999	0,180	0,534	5,546	0,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

- Hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,159 > nilai t_{tabel} 1,999 dan tingkat signifikansi 0,035 < 0,05 dengan demikian menyatakan bahwa variabel penguasaan akuntansi dasar (X1) berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan (Ho) ditolak.
- Hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 1,775 < nilai t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansi 0,081 > 0,05 dengan sehingga menyatakan bahwa variabel ilmu komputer (X2) tidak berpengaruh pada kemampuan mengaplikasikan MYOB. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak dan (Ho) diterima.
- Hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 5,546 > nilai t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan demikian menyatakan bahwa variabel penguasaan bahasa inggris (X3) berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan (Ho) ditolak.

C. Uji Simultan (Uji F)

Proses pengujian ini dilakukan untuk menilai secara bersama-sama atau simultan pengaruh akuntansi dasar (X1), ilmu komputer (X2), dan bahasa Inggris (X3) terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB (Y). Variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara bersamaan jika nilai signifikan < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Rumus untuk mencari nilai Ftabel:

$F_{tabel} = (k; n - k)$

$F_{tabel} = (3; 65 - 3)$

$F_{tabel} = (3; 62)$

$F_{tabel} = 2,753$

Keterangan:

K: jumlah variabel independen, ada 3 variabel independen dalam penelitian ini

n: Penelitian ini menggunakan 65 sampel siswa

Tabel 4. 1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	893,500	3	297,833	19,699	.000 ^b
	Residual	922,284	61	15,119		
	Total	1815,785	64			

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengaplikasikan MYOB (Y)
b. Predictors: (Constant), Bahasa Inggris (X3), Ilmu Komputer (X2), Akuntansi Dasar (X1)

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Pada tabel 4.20 menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,699 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sementara nilai F_{tabel} adalah 2,753 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 19,699 > F_{tabel} 2,753$. Dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi dasar (X1), ilmu komputer (X2), dan bahasa Inggris (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB (Y).

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. 2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	0,492	0,467	3,888
a. Predictors: (Constant), Bahasa Inggris (X3), Ilmu Komputer (X2), Akuntansi Dasar (X1)				

Sumber: Pengolahan Data Program SPSS Versi 27, Tahun (2024)

Berdasarkan tabel 4.21, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,467 atau 46,7%. Ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu akuntansi dasar (X1), ilmu komputer (X2), dan bahasa Inggris (X3), menjelaskan 46,7% dari variabel kemampuan mengaplikasikan MYOB (Y). Sisanya, sebesar 53,3%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

Hipotesis pertama menyatakan bahwa akuntansi dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Berdasarkan hasil uji statistik dengan metode uji Parsial (Uji-t), ditemukan bahwa penguasaan akuntansi dasar memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB, ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,159 > \text{nilai } t_{tabel} 1,999$ dan tingkat signifikansi $0,035 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel penguasaan akuntansi dasar (X1) terbukti berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima dan (H_0) ditolak.

Karena itu, variabel penguasaan akuntansi dasar mempengaruhi kemampuan mengaplikasikan MYOB, hal ini menandakan bahwa dengan siswa menguasai atau memahami akuntansi dasar dapat mempermudah siswa dalam kemampuan mengaplikasikan MYOB, karena dengan siswa mempelajari akuntansi dasar tentunya untuk mempermudah dalam mengaplikasikan MYOB, karena dalam MYOB memiliki fitur atau pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi dasar oleh karena itu saat siswa sudah memahami akuntansi dasar tentunya akan mempermudah siswa dalam mengaplikasikan aplikasi MYOB.

Temuan ini sama seperti studi yang dilakukan oleh Nurdianti dan Rochmawati (2021) yang menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar berdampak signifikan terhadap motivasi belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran.

2. Pengaruh Penguasaan Ilmu Komputer Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

Hipotesis kedua menyatakan bahwa penguasaan ilmu komputer tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode uji Parsial (Uji-t), ditemukan bahwa ilmu komputer tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} $1,775 < \text{nilai } t_{tabel} 1,999$ dan nilai signifikansi $0,081 > 0,05$. Oleh karena itu, variabel penguasaan ilmu komputer (X2) terbukti berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak dan hipotesis (Ho) diterima.

Hasil dari wawancara kepada guru yang mengajar MYOB menyatakan bahwa variabel yang sangat mempengaruhi kemampuan mengaplikasikan MYOB adalah variabel akuntansi dasar karena sebelum mengaplikasikan MYOB harus lebih dahulu mengetahui konsep dasar akuntansi, variabel ilmu komputer mempengaruhi hanya sedikit saja seperti mengetahui pemrograman sedangkan dalam MYOB membutuhkan pemahaman tentang akuntansi dan keuangan sedangkan dalam ilmu komputer berfokus terhadap perangkat lunak dan pemrograman, dalam aplikasi MYOB menekankan kepada pengguna dapat memahami fitur-fitur dalam aplikasi MYOB.

Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwasono dan Mariani (2022), yang menunjukkan bahwa penguasaan dasar aplikasi komputer berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB pada mahasiswa semester III Program Studi S1 Akuntansi di STIE St. Pignatelli Surakarta pada tahun ajaran 2020/2021.

3. Pengaruh Penguasaan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Namun, hasil uji statistik menggunakan metode uji Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Nilai t_{hitung} $5,546 > \text{nilai } t_{tabel} 1,999$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa variabel penguasaan bahasa Inggris (X3) berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan hipotesis (Ho) ditolak.

Artinya, variabel bahasa Inggris (X3) berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Karena bahasa Inggris penting dalam kemampuan mengaplikasikan MYOB karena dalam fitur MYOB terdapat bahasa Inggris akuntansi, jika siswa mengetahui bahasa Inggris akuntansi akan mempermudah siswa dalam mengaplikasikan MYOB. Karena dalam fitur MYOB memiliki bahasa Inggris akuntansi, dengan siswa sudah paham bahasa Inggris tentunya akan mempermudah siswa dalam mengaplikasikan MYOB tidak hanya belajar bahasa Inggris umum siswa harus belajar bahasa Inggris akuntansi yang akan mempermudah siswa dalam mengaplikasikan MYOB karena dalam MYOB memiliki fitur bahasa Inggris berbahasa akuntansi.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardiningsih, (2023) yang menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar MOB pada kuliah komputer akuntansi bagi mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (KA) Universitas Teknologi Mataram.

4. Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Ilmu Komputer dan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

Berdasarkan penelitian ini, nilai Adjusted R Square yang diperoleh dari uji koefisien determinasi adalah 46,7 atau 46,7% yang mempengaruhi kemampuan mengaplikasikan MYOB karena dalam variabel penguasaan akuntansi, penguasaan ilmu komputer dan penguasaan bahasa Inggris mempengaruhi kemampuan mengaplikasikan MYOB.

Variabel akuntansi dasar sangat penting siswa harus mengerti konsep dasar akuntansi, siswa juga perlu menguasai penguasaan ilmu komputer karena sebelum siswa mengoperasikan MYOB

siswa harus mengerti tentang pengoperasian komputer yang benar dan juga siswa harus mengerti tentang bahasa Inggris akuntansi karena dalam fitur MYOB memiliki bahasa Inggris akuntansi. 53,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penguasaan ilmu komputer tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,467 atau 46,7%. Ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 46,7%. Sementara itu, 53,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti bagi Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pengaruh penguasaan akuntansi dasar, ilmu komputer, dan bahasa Inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB disarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lainnya. Hal ini disarankan karena hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 46,7% menunjukkan bahwa 53,3% variabel kemampuan mengaplikasikan MYOB dipengaruhi oleh faktor-faktor lain .

DAFTAR PUSTAKA

- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas XI Akuntansi Smk Negeri 1 Lamongan Tiara Fajarwati. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 126–130.
- Nurdiyanti, R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 294–307.
- Nurelasari, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 67–73.
- Shobriyyah, M., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2870–2878.
- Suwasono, H., & Mariani, M. L. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer, Dan Pengantar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Media Akuntansi*, 34(01), 086–103.
- Wardiningsih, R. (2023). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris dan Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *AI-DYAS*, 2(2), 447–458.
- Yusuf, M., & Pujiastutik, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model PBL

(Problem Based Learning) dengan Media Lingkungan Improvement of Biology Learning Results Using the Problem Based Learning Model with Environmental Media. *Proceeding Biology Education Conference, 14*, 490–493.